

**DOKUMEN INOVASI
BUKU SAKU SEBAR SEHATI**



**PEMERINTAH DESA SEMPLAK BARAT
KECAMATAN KEMANG
KABUPATEN BOGOR
PROVINSI JAWA BARAT
2022**

1.1 Latar Belakang

Inovasi atau pembaharuan merupakan ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau kelompok masyarakat, baik berupa hasil intervensi (penemuan baru) atau discovery (baru ditemukan orang). Adanya tuntutan inovasi tersebut menjadikan Desa Semplak Barat yang diharuskan untuk memiliki ide yang dapat digunakan dalam rangka membantu memberikan pengetahuan, keterampilan, dan menjaga kesehatan masyarakat terutama keluarga melalui pemberdayaan Ibu – ibu PKK tentang menjaga kesehatan keluarga dengan memanfaatkan tanaman herbal yang ada di Indonesia.

Dengan adanya lahan desa yang masih kosong dan belum adanya ketersediaan tanaman obat/herbal serta pentingnya obat herbal untuk menjadi obat alternatif yang diketahui efek sampingnya kecil dan mudah diracik serta membantu menjaga ketahanan tubuh atau kesehatan/imunitas apalagi di tengah pandemi covid-19. Mendorong desa untuk menyediakan sebuah inovasi buku saku tanaman herbal (Buku Saku Sebar Sehati) yang didukung dengan penyediaan koleksi tanaman obat di desa yang akan ditanam dilahan Desa Semplak Barat. Dimana buku saku ini berisi informasi tentang jenis tanaman, manfaat, dan cara penggunaan tanaman herbal yang sudah ada di lahan koleksi tanaman obat/herbal di lahan Desa Semplak Barat. sehingga dapat membantu ibu-ibu PKK dalam memperoleh pengetahuan dan cara meracik/membuat ramuan herbal secara mandiri.

Permasalahan yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu PKK di Desa Semplak Barat tentang tanaman obat
2. Ibu –ibu PKK memiliki antusias/ketertarikan dengan pengobatan herbal namun belum ada fasilitas, pengetahuan tentang tanaman obat dan cara mengolahnya.
3. Adanya lahan desa yang belum dimanfaatkan.

Jenis tanaman obat/herbal yang digunakan adalah jenis tanaman dari golongan tanaman dengan bagian yang dimanfaatkan rimpang, daun, bunga, dan buah. Tanaman jenis itu dipilih karena tanaman obat yang akan disediakan sesuai dengan syarat tumbuh di lokasi dan pemanfaatannya mudah untuk dilakukan.

Penyediaan tanaman obat herbal dilahan dilakukan unuk mendukung buku saku Sebar Sehati atau sebagai acuan pengadaan buku saku. Dengan adanya koleksi tanaman herbal dilahan Desa Semplak Barat diharapkan dapat mempermudah penggunaan buku saku oleh ibu-ibu PKK dalam memperoleh informasi, mengenal berbagai jenis tanaman obat herbal dan sebagai contoh bahan herbal yang akan diolah atau di beli bahannya diluar kemudian diracik mandiri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Inovasi

Tujuan inovasi ini diharapkan mampu mendorong desa untu memberdayakan dan memaksimalkan tujuan dari PKK demi mewujudkan keluarga yang sehat sejahtera. Terutama melalui kesehatan dengan tanaman herbal. Tanaman herbal sendiri memiliki kelebihan dapat dimanfaatkan sebagai obat atau jamu yang dijuluki sebagai apotek hidup. Tanaman obat herbal juga bermanfaat sebagai obat alami untuk keluarga yang dapat mengobati aneka ragam penyakit. Mulai dari penyakit ringan seperti panas dan flu, hingga penyakit berat seperti jantung dan asam urat. Sehingga dapat membantu ibu PKK dalam

kesigapan mengobati anggota keluarga yang sakit secara herbal, apalagi untuk lanjut usia obat kimia memiliki efek samping lebih tinggi. Tapi jika menggunakan obat herbal efek sampingnya kecil/bisa kurangi, selain itu obat herbal ini lebih murah bahannya, mudah didapat, dan mudah diracik.

Adapun Tujuan Inovasi Buku Saku Sebar Sehati:

1. Tujuan Umum
Memberikan pengenalan, pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan tanaman obat/herbal
2. Tujuan Khusus
 - Membantu mewujudkan tujuan PKK untuk keluarga yang sehat sejahtera salah satunya dengan tanaman herbal
 - Mendekatkan dan memudahkan ibu-ibu PKK dalam mengenal dan meracik olahan dari tanaman herbal
 - Memotivasi Ibu-ibu PKK untuk terus melakukan improvisasi dalam mengembangkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga
 - Diharapkan ibu PKK di Desa Semplak Barat mulai beralih untuk menjaga kesehatan/mengobati sakit menggunakan tanaman herbal yang memiliki lebih sedikit efek samping atau bisa dikatakan aman.

1.2.2 Manfaat Inovasi

Manfaat inovasi Buku Saku Sebar Sehati bagi PKK antara lain:

1. Memberikan kemudahan bagi ibu-ibu PKK dalam meracik tanaman herbal sebagai obat tradisional/alternatif
2. Menjaga kesehatan/imunitas bagi keluarga/masyarakat ditengah pandemi Covid-19 terutama di kondisi darurat bilamana terjadi kesulitan untuk memperoleh obat jika obat kimia di apotek habis dan ada PPKM.
3. Membantu meningkatkan pemberdayaan PKK di Desa Semplak Barat

1.3 Kegiatan Pokok dan Prosedur Kerja

1. Kegiatan Pokok

Menyediakan tanaman obat, memberikan informasi dan pengarahan mengenai pengenalan jenis-jenis tanaman obat, manfaat dan cara penggunaannya/membuatnya (mengadakan buku saku).

2. Prosedur Kerja

a. Prosedur umum bimtek buku saku

- Penyelenggara/petugas membagikan buku saku sebar sehati dan mengenalkan tanaman obat ke lahan dan menyediakan tanaman-tanaman obat yang akan diolah.
- Penyelenggara/petugas melakukan pengarahan tata cara pengolahan 1 tanaman obat yang akan dijadikan contoh praktik pembuatan ramuan obat herbal sesuai yang ada di Buku Saku Sebar Sehati.
- Petugas mendampingi/mengamati ibu-ibu PKK yang sedang membuat obat herbal.

- Melakukan himbauan agar ibu-ibu PKK terus mencoba/berlatih membuat obat herbal dari tanaman lainnya di buku saku maupun diluar buku saku untuk mengembangkan keterampilan dalam pembuatan obat herbal

b. Prosedur penggunaan buku saku

- Penyelenggara membagikan buku saku “Sebar Sehati” (Semplak Barat Sehat Dengan Tanaman Herbal Indonesia)
- Ibu –ibu PKK/pengguna melihat koleksi tanaman obat dilahan desa dan membawa buku saku sebagai panduan dalam memperoleh informasi mengenai tanaman herbal. Fungsi dari koleksi tanaman herbal/obat dilahan sebagai informasi tentang wujud tanaman yang akan di olah/dicari/dibeli. Atau bisa langsung mengambil bahan dari lahan jika tanaman herbal menghasilkan bahan yang dibutuhkan (siap konsumsi).
- Ibu- ibu PKK meracik obat sesuai dengan keluhan yang sedang dialami dari hasil memahami panduan penggunaan/pengolahan tanaman herbal yang ada di dalam buku saku.

Note : Buku saku juga bisa diakses via google drive

1.5 Sasaran

Ibu-ibu PKK di Desa Semplak Barat

1.6 Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

a) Tahapan Inovasi

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Latar Belakang	02 februari 2022	Penjaringan di lapangan
2	Perumusan Ide	02februari 2020	Perumusan ide dan masukan dari penyelenggara inovasi
3	Perencanaan	29 Januari 2022	Menyusun tim pengelola inovasi
4	Implementasi	Bulan februari sampaimaret 2022	Dengan rincian kegiatan sbb:

Rincian kegiatan tahap implementasi :

Minggu Ke-	Uraian Kegiatan	Deskr ipsi	Penanggung Jawab
1 (februari) 2022	Survei lokasi lapangan	Koordinasi dengan pihak RT, RW, dan Kelurahan	Penyelenggara
	Adminitrasi Perizinan	Mengurus surat perizinan dari LPPM UNB untuk kepala kelurahan	

	Diskusi Awal	Silahturami awal dengan kepaladesa, pamong desa, ketua RW dan ketua RT	
	Pembuatan materi sosialisasi 1		
2 (februari) 2022	Penyiapan alat dan bahan kegiatan	Penyiapan alat dan bahan kegiatan untuk penanaman tanaman herbal	Penyelenggara
	Persiapan lahan	Mempersiapkan lahan untuk penanaman	
3 (februari) 2022	Penyiapan media tanam	Penyiapan media tanam untuk tanaman herbal	Penyelenggara
	Pembuatan buku saku	Perancangan desain buku saku, diskusi dengan pihak desa terkait judul dan percetakan buku	
	Sosialisasi 1	Memperkenalkan dan memberikan pemahaman terkait program Inovasi “Buku Saku Sebar Sehati” yaitu Buku Saku Semplak Barat Sehat Dengan Tanaman Herbal Indonesia yang dilakukan di Desa Semplak Barat, Kecamatan Kemang. Kepada Kepala Desa Semplak Barat, dan PKK Desa Semplak Barat	
4 (Maret) 2022	Penanaman tanaman obat/herbal	Penanaman tanaman obat/herbal telah dilakukan	Penyelenggara
	Pembagian Buku Saku	Pembagian Buku Saku kepada sasaran program inovasi (Pihak desa dan perwakilan masyarakat)	

	Sosialisasi 2	Melaksanakan sosialisasi lanjutan berkaitan dengan inovasi : informasi manfaat dari inovasi “ Buku Saku Sebar Sehati ” dan Pengenalan berbagai tanaman obat manfaat dan cara penggunaannya. Ibu-ibu melakukan praktik pembuatan ramuan herbal	
	Pemeliharaan tanaman	Penyiraman dan penyiangan gulma	
	Penutupan Kegiatan KKN Sosialisasi 3 dan evaluasi	Melaksanakan evaluasi hasil penerapan inovasi tahap akhir berupa memantau apakah ibu PKK sudah mampu melakukan racik atau mengolah tanaman obat menjadi siap konsumsi. serta penyampaian strategi keberlanjutan inovasi	
	Penyusunan dokumen pendukung	Penyusunan dokumen pendukung sesuai indikator/Indeks Inovasi Daerah Kementerian Dalam Negeri Penyusunan laporan akhir	
5 (Maret)	Penyusunan dokumen pendukung	Penyusunan dokumen pendukung sesuai indikator/Indeks Inovasi Daerah Kementerian Dalam Negeri Penyusunan laporan akhir	Penyelenggara
	Penyusunan Laporan	Penyusunan Laporan KKN	

b) Pelaksanaan Inovasi

No	Kegiatan	Minggu			
		I	II	III	IV
1	Buku Saku Sebar Sehati	V	V	V	V

I. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Penilaian pembuatan olahan/ramuan herbal telah berhasil dilakukan sesuai buku saku atau belum oleh ibu-ibu PKK.

II. Startegi Keberlanjutan

Untuk keberlanjutan kegiatan inovasi Buku Saku Sebar Sehati , maka akan dilakukan sosialisasi di akhir kegiatan kepada ibu-ibu PKK agar mempertahankan AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) dan menghimbau agar koleksi tanaman herbal/obat dan informasi di buku saku di upgrade dan Buku Saku Sebar sehati akan di unggah di google drive agar bisa diakses apabila buku rusak/hilang/akan dicetak kembali. Maka setelah kegiatan selesai akan di berikan soft file dan link google drive dari Buku Saku Sebar Sehati dan informasi tentang toko atau pihak yang menjual bibit tanaman obat/ herbal.

Desa Semplak Barat, Kepala Desa



Abd. Rahman